

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan umum dan tujuan khusus penelitian, pertanyaan penelitian, serta manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Covid - 19 adalah suatu penyakit yang dapat menular dan disebabkan oleh tipe baru coronavirus (*World Health Organization, 2020*). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada 10 Oktober 2020 secara global jumlah Covid - 19 yang terkonfirmasi sebanyak 36.754.395 dan yang meninggal dunia sebesar 1.064.838 (2,9%). Sedangkan Asia Tenggara yang terkonfirmasi sebanyak 7.823.832 dan meninggal 125.842 (1,6%). Sedangkan di Indonesia hingga tanggal 10 Oktober 2020, jumlah yang terkonfirmasi sebanyak 333,449 dan yang meninggal 11,844 orang (3,6%). Menurut data dari Pusat Krisis Departemen Kesehatan bahwa DKI Jakarta memiliki kasus yang paling tinggi di Indonesia sebanyak 84.135 orang dan meninggal dunia 1.855, sementara Provinsi Banten terkonfirmasi positif sebanyak 6.711 orang dan meninggal 197 orang sedangkan menurut data rekam medis pasien rumah sakit swasta Indonesia Barat pada bulan Agustus – Oktober 2020 total pasien yang sudah dirawat sebesar 605 orang. Sedangkan data perawat yang terkonfirmasi positif Covid - 19 di Indonesia menurut data PPNI pada tanggal 10 Oktober 2020 berjumlah 2779 perawat dan yang meninggal sebanyak 105 perawat. Data *Human Resources Development* pada 10

oktober 2020 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat jumlah perawat yang terkonfirmasi positif sebanyak 10 perawat dan tidak ada perawat yang meninggal.

Kelelahan adalah proses dimana terjadinya penurunan fungsi otot dan kekuatan otot yang semakin menurun akibat dari aktivitas kerja yang terlalu berlebihan (Mississauga, 2012). Kelelahan dapat terjadi pada perawat dalam melakukan tugasnya untuk bertanggung jawab dalam 7 hari selama 24 jam kerja. *Shift* kerja merupakan suatu pengelompokan kerja untuk dapat menghasilkan produktivitas bagi pemenuhan kebutuhan pasien (Joko dkk., 2012). *Shift* kerja memberikan dampak baik bagi pasien dan dampak negatif bagi perawat yaitu adanya kelelahan yang tidak dapat diatasi sehingga dapat menimbulkan permasalahan baru yang dapat menjadi penyebab kecelakaan kerja sehingga rumah sakit perlu mengetahui tingkat kinerja dan hal yang dapat mengakibatkan masalah dalam bekerja. (Dian dkk, 2012).

Peningkatan kasus pasien Covid – 19 yang terus bertambah setiap harinya membuat perawat kelelahan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien (Tucci et al, 2017; Chen, 2020). Kelelahan terjadi sebagai akibat dari stres kronis dan sedang ditandai dengan kelelahan fisik (Creedy et al, 2017). Seorang perawat yang mengalami kelelahan, akan kehilangan kemampuan untuk mengatasi lingkungan mereka, sehingga dapat meningkatkan terjadinya *turnover*, penurunan kinerja, depresi (Potter et al, 2013).

Sesuai dengan wawancara yang sudah dilakukan pada perawat di rumah sakit swasta Indonesia Barat, yang membuat perawat merasa kelelahan dalam merawat pasien covid – 19 dimana mereka mengatakan tidak bisa istirahat dengan cukup,

kurangnya konsentrasi pada saat memberikan asuhan keperawatan dan kelelahan secara fisik dengan peningkatan jumlah pasien yang terkonfirmasi Covid – 19 setiap harinya. Adanya tenaga medis khususnya perawat yang terkonfirmasi positif dan harus diisolasi mandiri sehingga mengurangi tenaga perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Covid - 19. Astuti dkk, (2020) dimana untuk mencegah kelelahan perawat dalam merawat pasien dengan Covid - 19 diperlukan tenaga yang seimbang untuk menghindari kelelahan yang berlebihan pada perawat.

Berdasarkan fenomena seperti diatas, kami peneliti merasa tertarik dalam melakukan penelitian mengenai hubungan karakteristik responden dengan kelelahan perawat dalam merawat pasien Covid -19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang ditemukan peneliti pada pemberi layanan dan asuhan pasien sebagian besar dilakukan oleh perawat karena tenaga perawat merupakan sumber daya paling besar dalam suatu rumah sakit. Dengan adanya peningkatan kasus pasien Covid – 19 yang terus bertambah setiap harinya membuat perawat kelelahan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien (Tucci et al, 2017; Chen, 2020). Kelelahan terjadi sebagai akibat dari stres kronis sedang ditandai dengan kelelahan fisik (Creedy et al, 2017).

Setelah kami mewawancarai beberapa perawat di rumah sakit swasta Indonesia Barat yang merawat pasien covid – 19. Mereka mengatakan tidak bisa istirahat dengan cukup, kurangnya konsentrasi pada saat memberikan asuhan

keperawatan dan kelelahan secara fisik dengan peningkatan jumlah pasien yang terkonfirmasi Covid – 19 setiap harinya. Adanya tenaga medis khususnya perawat yang terkonfirmasi positif dan harus diisolasi mandiri sehingga mengurangi tenaga perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Covid – 19.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan karakteristik responden terhadap kelelahan perawat.

1.3 Tujuan Umum

Menggambarkan hubungan karakteristik responden usia, jenis kelamin, pendidikan, dan status perkawinan dengan kelelahan perawat dalam merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat.

1.4 Tujuan Khusus

- 1.4.1 Menggambarkan karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, dan status perkawinan dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat.
- 1.4.2 Menggambarkan hubungan usia dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat.
- 1.4.3 Menggambarkan hubungan jenis kelamin dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat.
- 1.4.4 Menggambarkan hubungan pendidikan dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat.
- 1.4.5 Menggambarkan hubungan status perkawinan dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat.

1.5 Pertanyaan Penelitian

- 1.5.1 Apakah ada hubungan usia dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat?
- 1.5.2 Apakah ada hubungan jenis kelamin dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat?
- 1.5.3 Apakah ada hubungan pendidikan dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat?
- 1.5.4 Apakah ada hubungan status perkawinan dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat?

1.6 Hipotesa Penelitian

- 1.6.1 Ada hubungan usia dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat
- 1.6.2 Ada hubungan jenis kelamin dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat
- 1.6.3 Ada hubungan pendidikan dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat
- 1.6.4 Ada hubungan status perkawinan dengan kelelahan perawat yang merawat pasien Covid-19 di satu rumah sakit swasta Indonesia Barat

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1 Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi rumah sakit untuk memahami hubungan karakteristik responden terhadap kelelahan perawat selama

memberikan asuhan keperawatan pada pasien Covid – 19, sehingga pihak rumah sakit dapat mencegah faktor tersebut tidak terjadi.

1.7.2 Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk dapat memahami hubungan karakteristik responden terhadap kelelahan perawat dalam merawat pasien Covid -19 sehingga dapat mengurangi atau mencegah faktor tersebut terjadi ke tingkat yang lebih berat.

1.7.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dikembangkan sebagai dasar dalam peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode kualitatif dan menganalisis hubungan kelelahan perawat dalam penanganan pasien dimasa pandemi Covid – 19

